

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar belakang suami memrintahan istrinya untuk tidak hamil adalah karena suami merasa terganggu dengan hadirnya seorang anak baik dalam aktivitas dirumah ataupun dilaur rumah, merasa bahwa mengurus anak merupakan suatu hal yang sulit dan menjadi beban untuk dirinya dan keluarga. Terlenih pada suami yang menikah muda merasa bahwa dengan hadirnya anak ia akan merasa terganggu dan tidak bebas untuk menikmati masa mudanya dengan harus mengurus anak, ditambah dengan beban dan biaya yang harus bertambah pula dengan hadirnya anak.
2. Menurut UUP Tepatnya pada pasal 31 dan KHI pasal 79 dikatakan bahwa baik suami dan istri memiliki kedudukan yang sama dimata hukum dalam hal perkawinan. Sehingga ketika istri menginginkan untuk memiliki anak, tidak ada hak suami untuk melarang istri agar tidak hamil. Dalam perkawinan juga harus saling menghormati, mengasihi dan menyangi, sehingga ketika suami enggan untuk memiliki anak, maka ia harus memiliki alasan yang tepat dan sesuai dengan ketentuan hukum dan syariat yang berlaku.
3. Menurut Fungsionaris MUI Sumut bahwa Islam memerintahkan setiap umatnya untuk memperbanyak keturunan, dan Allah menjamin rezeki setiap anak. Jadi ketika ada orang yang tidak ingin memiliki anak tentu ia sudah melanggar ketentuan *syara'*. Dan istri yang menolak perintah suami untuk tidak hamil bukanlah merupakan perbuatan *nusyuz* karena istri tetap mempertahankan ketentuan syariat Islam, dan praktik suami itulah yang bertentangan dengan ketuan syariat Islam kerena suami enggan untuk memiliki

anak, apalagi ketika ia sampai memerintahkan untuk menggugurkan anaknya itu merupakan perbuatan yang haram.

B. Saran

1. Pentingnya untuk mengedukasi mengenai hak dan kedudukan suami dan istri sebelum melangsungkan pernikahan sehingga mengurangi perlakuan kasar baik dari pihak istri maupun suami, sehingga mengurangi praktik *nusyuz*.
2. Tidak menjadikan anak sebagai alasan untuk kesulitan dalam hidup, apalagi sampai merasa bahwa anak akan membuat orang tua akan menghabiskan banyak uang demi mengurusnya.

